

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Demikian pembahasan tentang skripsi yang berjudul Strategi Pengelolaan Kelas dalam meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI pada Kelas Akselerasi di SMAN 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015. Dari pembahasan ini, maka penulis dapat menyimpulkan dan saran-saran yang diharapkan dapat member manfaat dan dapat ditindak lanjuti oleh semua pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dari uraian hasil penelitian yang disajikan di depan maka kesimpulan yang diperoleha dalah:

1. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Akselerasi:
 - a. Siswa yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata.
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran serta menentukan metode dan alat pada kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru PAI memberikan rangkuman kepada peserta didik untuk mengejar target pada materi yang sudah paham.
 - d. Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, agar peserta didik tidak jenuh dalam pembelajaran.
 - e. Guru PAI memperdalam materi-materi dan kemudian memberikan pengayaan dalam pencapaian hasil yang dicapai.

2. Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas akselerasi. Strategi pengelolaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pengelolaan yang berkaitan dengan siswa dampen gelolaan yang berkaitan fisik.

a. Pengelolaan yang berkaitan dengan siswa diantaranya yaitu:

- 1) Adanya interaksi yang baik antara murid dengan guru
- 2) Memberikan hukuman kepada siswa saat pelajaran PAI yang sifatnya positif, seperti apabila siswa tersebut kurang memperhatikan pada pelajaran berlangsung, maka guru meminta siswa untuk menerangkan kembali materi yang telah diterangkan oleh guru.

b. Pengaturan pengelolaan yang berkaitan dengan fisik

- 1) Pengaturan tempat duduk

Dalam kegiatan pembelajaran guru Agama Islam akselerasi sangat memperhatikan terhadap penataan tempat duduk. Beliau memberikan keleluasaan kepada anak untuk formasi serta menempati tempat duduk yang mereka anggap nyaman.

- 2) Mengatur sarana dan prasarana

Kerapian kelas berkaitan dengan penempatan dan berkaitan perlengkapan yang adadi dalam kelas seperti LCD, lemari kelas terlihat rapi sesuai dengan tempatnya masing-masing. Dengan tujuan agar dalam penempatan pada alat pembelajaran di kelas dapat dengan mudah dalam mengambilnya.

3) Penataan keindahan dan kebersihan kelas

Dalam keindahan pada kelas guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan kreatifitasnya serta dapat memotivasi siswa untuk bekerja lebih baik. Untuk tetapterjaganya lingkungan yang bersih pada kelas siswa membuat jadwal piket kelas.

4) Ventilasi dan tata cahaya

Ventilasi dan tata cahaya pada kelas. Sehingga memungkinkan cahaya matahari dan udara yang sehat masuk kedalam kelas dapat memberikan kenyamanan peserta didik di dalam kelas.

3. Faktor pendukung dan penghambat strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas akselerasi

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya motivasi khusus pada program kelas akselerasi dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik akselerasi pihak sekolah memberikan layanan khusus kepada anak-anak akselerasi berupa layanan motivasi dengan mendatangkan psikolog dari universitas.
- 2) Sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan pada proses pembelajaran. Media pembelajaran seperti, (bukureferensi, LCD, proyektor, dan alat peraga boneka untuk praktek sholat jenazah), masjid yang cukup memadai tempat untuk beribadah siswa dan siswi.

b. Faktor penghambat

- 1) Masih ada siswa yang kurang konsentrasi pada pembelajaran berlangsung
- 2) Masih juga ada masih belum maksimal karena begroonya dulu pada waktu SMP sekolah di SMP Katolik.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan, dapat diberikan saran dan sumbangan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa hendaknya guru dapat memilih metode-metode yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi kelas agar lebih efektif pada pembelajaran PAI. Menambah wawasan baru tentang metode-metode pembelajaran yang efektif dalam mengaktifkan siswa untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mempertahankan dan berusaha lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran agar bisa lebih meningkatkan daya serap terhadap materi pelajaran supaya prestasi belajar semakin meningkat. Dan Sebaiknya siswa lebih meningkatkan kedisiplinan ketika berada di dalam kelas, serta membantu guru untuk mengurangi masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya selalu memotivasi kepada guru-guru dalam rangka meningkatkan pengelolaan kelas dan selalu memperhatikan hal-hal yang terkait dengan pengelolaan kelas sehingga semua guru dapat mengelola kelas dengan efektif dan pada akhirnya dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran.